

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI


**FAKTOR YANG BERPOTENSI MEMPENGARUHI
KEMATIAN BAYI DI RSUD Prof. Dr. H. ALOEI SABOE
KOTA GORONTALO**

Oleh

Popi Y. Tuna
NIM. 811411009

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Pembimbing I



Dr. Hj. Rama P. Iliola, Dra., M.Kes
NIP: 19540324 198103 2001

Pembimbing II



Dr. Sylva Flora Ninta Tarigan, SH., M.Kes
NIP: 19820323 200812 2 001

Gorontalo, 27 Maret 2017

Mengetahui,
Ketua Jurusan Kesehatan Masyarakat



Dr. Sunarto Kadir, Drs., M.Kes.
NIP. 19660918 199203 1 002

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

FAKTOR YANG BERPOTENSI MEMPENGARUHI KEMATIAN BAYI DI
RSUD PROF. Dr. H. ALOEI SABOE KOTA GORONTALO

OLEH

POPI Y. TUNA
811411009

Telah dipertahankan di depan penguji

Hari / Tanggal : Senin, 27 Maret 2017

Waktu : 08.00 - 09.00

Penguji :

1. Dr. Hj. Rama Hiola, Dra., M.Kes
NIP.19540324 198103 2 001

2. Dr. Sylva Flora Ninta Tarigan, SH., M.Kes
NIP.19820323 200812 2 001

3. Dr. Hj. Herlina Jusuf, Dra., M.Kes
NIP.19631001 198803 2 002

4. Dr. Sunarto Kadir, Drs., M.Kes
NIP.19660918 199203 1 002



:

:

:

:

Gorontalo, 27 Maret 2017

Dekan Fakultas Olahraga dan Kesehatan



Dr. Hj. Lintje Boekoesoc, M.Kes
NIP.19590110 198603 2 003

ABSTRAK

Popi Y. Tuna. 2017. Faktor yang Berpotensi Mempengaruhi Kematian Bayi di RSUD. Prof. Dr. H. Aloei Saboe Kota Gorontalo. Skripsi. Jurusan Kesehatan Masyarakat. Fakultas Olahraga dan Kesehatan. Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I Dr. Hj. Rama P. Hiola, Dra.,M.Kes. dan pembimbing II Dr. Sylva Flora Ninta Tarigan, M.Kes

Kematian bayi disebabkan kurangnya kesadaran ibu hamil dalam menjaga kesehatan, berat badan bayi lahir tidak normal, hamil usia muda atau terlalu tua, jarak kehamilan terlalu sempit, kondisi ibu hamil tidak sehat. Rumusan masalah adalah faktor apakah yang berpotensi dalam mempengaruhi kematian bayi di RSUD Aloei Saboe? Tujuan penelitian untuk mengetahui faktor yang berpotensi mempengaruhi kematian bayi di RSUD Aloei Saboe.

Desain penelitian adalah penelitian deskriptif. Populasi adalah ibu yang melahirkan bayi meninggal tahun 2015 sebanyak 102 orang. Sampel diambil sebanyak 30% yakni sebanyak 30 orang. Lokasi penelitian di RSUD Aloei Saboe.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa usia ibu berpotensi terhadap kematian bayi, usia <20 dan >35 sebesar 33,3%, jarak kehamilan berpotensi terhadap kematian bayi, yaitu > 2 tahun sebesar 56,7%, paritas tidak berpotensi terhadap kematian bayi, ibu dengan paritas ≤ 4 kali semuanya mengalami kematian bayi yakni 100%, berat badan bayi berpotensi terhadap kematian bayi, berat <2500 gram dan >3500 gram sebesar 60%, pendidikan berpotensi terhadap kematian bayi, responden berpendidikan rendah 90% mengalami kematian bayi, status ekonomi berpotensi terhadap kematian bayi khususnya yang memiliki pendapatan <Rp.1.650.000,- sebesar 63%, lingkungan berpotensi terhadap kematian bayi sebesar 50% dengan kondisi lingkungan yang tidak memiliki Ventilasi, SPAL dan Jamban.

Kesimpulan penelitian usia ibu, jarak kehamilan, berat badan bayi, pendidikan, status ekonomi dan lingkungan berpotensi mempengaruhi kematian bayi sedangkan paritas tidak berpotensi mempengaruhi kematian bayi di RSUD Aloei Saboe Kota Gorontalo. Diharapkan masyarakat terutama ibu-ibu hamil dapat meningkatkan pengetahuan dan menjaga kesehatannya.

Kata kunci: Kematian, Bayi, Ibu

ABSTRACT

Popi Y. Tuna. 2017. Potential Factors that Influence Infant Loss at RSUD. Prof. Dr. H. Aloe Saboe, Gorontalo City. Skripsi. Department of Public Health. Faculty of Sports and Health. State University of Gorontalo. Principal supervisor is Hj. Rama P. Hiola, Dra.,M.Kes. and Co-supervisor is Dr. Sylva Flora NintaTarigan, M.Kes.

Infant loss is caused by lack of pregnant mother's awareness in taking care of the health, abnormality of born baby, pregnant in young age or too old, pregnancy space is too narrow and unhealthy pregnant mother. Problem statement of this research is what are potential factors that influence infant loss in RSUD Aloe Saboe? This research aims at investigating potential factors that influence infant loss at RSUD Aloe Saboe.

This is a descriptive research. Its population are 102 mothers who gave birth of dead babies. Meanwhile, its samples are 30% of them which is 30 people. Research site is RSUD Aloe Saboe.

Research findings reveal that age of mothers is potential towards infant loss, age of <20 and >35 are 33,3%, pregnancy space is potential towards infant loss namely >2 years is 56,7%, parity is not potential towards infant loss which is mothers with parity of ≤ 4 times and all of them experienced infant loss namely 100%, weight of babies is potential towards the death, weight of <2500 gr and >3500 gr are 60%, education is potential towards infant loss, 90% respondents who are less educated experienced about infant loss, economical status is potential towards infant loss particularly for those who earned <Rp. 1.650.000 or 63%, environment which is potential towards infant loss is 50% with condition of having no ventilation, SPAL and toilet.

Conclusion of the research reveals that age of mother, pregnancy space, weight of babies, education, economical status and environment influence infant loss at RSUD Aloe Saboe, Gorontalo City while parity does not influence it. The society particularly pregnant mothers are expected to improve their knowledge and take care of their health.

Keywords: Death, Babies, Mothers

